

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan di dalam suatu bangsa. Pendidikan dapat digunakan sebagai alat dalam mendongkrak daya saing suatu bangsa dimata dunia. Pendidikan memainkan peranan penting dalam peningkatan kecerdasan, kreatifitas, keterampilan, dan pengembangan potensi diri seseorang. Melalui sisi pendidikan dapat melihat keadaan maju atau tidaknya suatu bangsa. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa bagus kualitas pendidikan dan sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Pendidikan harus dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, mandiri, dan berkarakter sehingga nantinya dapat membawa perubahan kearah yang lebih maju.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang tertinggi dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), diharapkan mampu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan dapat melalui kemampuan intelektual dan kemampuan sikap. Hal ini tercantum dalam Visi Universitas Negeri Medan “Universitas unggul dalam bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”. (Buku Pedoman Tahun Akademik 2015/2016).

Mahasiswa sebagai subjek pendidikan di Perguruan Tinggi yang sedang menjalankan proses belajar di Perguruan Tinggi dengan berbagai jurusan atau program studi tertentu. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, inovatif, kreatif, dan mandiri sehingga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 dibutuhkan keikutsertaan semua pihak, baik dari mahasiswa yang sebagai subjek pendidikan, pemerintah sebagai tenaga pengajar atau pendidik. Dosen memiliki peran, fungsi, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Seperti tertulis dalam Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Dosen Bab I, Pasal 1 butir 2: Dosen adalah pendidik yang profesional dan ilmuan dengan tugas utama mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Menurut Pedoman Beban Kerja Dosen Tahun 2010, tugas utama dosen adalah “melaksanakan

tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik”. Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 dan juga visi misi Universitas Negeri Medan dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dapat dilakukan melalui pengembangan kegiatan mahasiswa. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang yang begitu besar untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik misalnya kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan lainnya di Perguruan Tinggi tersebut. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2008:127) “seakanakan kuliah lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan tidak banyak memberi kesempatan untuk mengembangkan pemikiran, setidaknya dengan cara penyampaian kuliah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam perkuliahan mahasiswa hanya diberikan kesempatan menerima informasi yang disampaikan oleh dosen tetapi dalam pengembangan pemikiran yang lebih luas tidak diperbolehkan didalam proses perkuliahan, melihat keadaan yang terjadi maka, sangat pentingnya peranan organisasi dalam mengembangkan pemikiran-pemikiran mahasiswa diluar dari proses perkuliahan yang akan berguna didalam proses perkuliahan, karena organisasi adalah sarana ataupun wadah tempat orang-

orang yang memiliki tujuan yang sama yang ingin bekerja keras serta mampu berkomunikasi dan beradaptasi didalam ataupun luar organisasi.

Keberhasilan dari suatu program belajar dapat dilihat dari nilai kredit rata-rata yang diperoleh mahasiswa (Buku Pedoman Universitas Negeri Medan, 2010:109). Menurut Slameto (2010:54) “Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang mahasiswa yaitu: faktor internal, antara lain: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Dan faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan suatu usaha mandiri dari mahasiswa dalam belajar sendiri di luar dari perkuliahan yang dijalani. Kemandirian belajar yang dilakukan mahasiswa akan meningkatkan rasa ingin tahu dan akan mendorong dirinya untuk mencari jawaban dari pertanyaannya. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan di kelas akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan dosen. Hal ini sejalan dengan Mudjiman (2007:1) “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi dan di bangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki”.

THE
Character Building
UNIVERSITY

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terdapat data IPK mahasiswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Tingkatan IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016

Semester	% IPK Meningkat	% IPK Tetap	% IPK Menurun
3	26%	16%	58%
4	16%	7%	77%
5	45%	2%	54%
Jumlah	29%	8%	63%

Sumber: Puskom Unimed

Berdasarkan hasil pengamatan penulis yang dapat dilihat dari kartu hasil studi mulai dari semester 3 sampai semester 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan dari 96 mahasiswa Indeks Prestasi Mahasiswa terdapat 63% yang mengalami penurunan. Pada perguruan tinggi indeks prestasi kumulatif merupakan salah satu indikator dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa yang merupakan perwujudan aspek *hard skill*. Sejalan dengan pendapat Muallimin, Habibah, dan Herlina (2013:108 diakses 2 Februari 2016) penulis mengambil kesimpulan bahwa prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dapat dilihat melalui prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kampus yang hasil akhirnya yaitu indeks prestasi kumulatif.

Banyak faktor yang mempengaruhi kontribusi terhadap pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, adalah profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar. Faktor pertama adalah profesionalisme dosen, berangkat dari pendapat Stronge dkk. di atas memperlihatkan bahwa keberhasilan mahasiswa banyak dipengaruhi oleh profesionalitas dosennya.

Keberhasilan mahasiswa akan meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang pada gilirannya akan menjadi variabel yang memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar mahasiswa baru. Jika profesionalisme dosen tidak baik maka dapat menurunkan indeks prestasi mahasiswa seperti dosen yang memberikan metode ceramah dan metode persentasi kelompok, dengan menggunakan kedua metode itu hanya sebagian saja belajar dan memperhatikan dosen mengajar. Selain itu ada faktor kedua adalah keaktifan berorganisasi Indeks prestasi kumulatif yang tinggi, akan yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh (Nadziruddin; 2007). Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Buku Panduan Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi (Dikti,2003), bahwa keberhasilan seorang mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, salah satunya dapat dinilai dari IPK mahasiswa tersebut, Kegiatan kemahasiswaan harus mendukung atau meningkatkan semangat belajar, sehingga positif mempengaruhi prestasi akademis dan organisasi yang kurang baik dapat menimbulkan malas belajar, malas mengerjakan tugas sehingga ada beberapa mahasiswa yang meminjam tugas temannya yang sudah selesai bahkan mengerjakan di kampus ketika tugas hendak dikumpulkan terjadilah penurunan indeks prestasi dan tidak lulus pada mata kuliah dan harus mengulang tahun depan dan mahasiswa mengalami keterlambatan kelulusan mata kuliah akademik. Selain itu juga ada faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa adalah kemandirian belajar, Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori dari Umar Tirtarahardja dan La Sulo

(2005:50) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses pembelajarannya dan juga dapat bertanggung jawab akan keputusan yang diambil untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi.

Mahasiswa yang mengikuti organisasi diperoleh data sebanyak 49 mahasiswa dari 96 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 baik dari organisasi intra dan ekstra kampus.

Tabel 1.2
Organisasi yang diikuti Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2016
Universitas Negeri Medan

Organisasi	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi			
	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Jumlah
IMM			1	1
KAMMI	2			2
MAPALA	1			1
UKMI	4	2		6
HMI	5		2	7
GENBI	1			1
IMKA	1	1	1	3
UKMKP	5	7	9	21
HIPMI PT UNIMED			2	2
KODIE	2		3	5
Jumlah	21	10	18	49

Sumber :Data observasi berupa angket

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2016 yang ikut berorganisasi baik di internal kampus maupun eksternal kampus sebanyak 49 orang dari 3 kelas.

Dengan mentransformasikan serta mengembangkan IPTEK yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui aktif dalam berorganisasi dan memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan mampu semakin meningkatkan prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Profesionalisme Dosen, Keaktifan Berorganisasi, dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme dosen terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?
2. Bagaimana keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?
3. Bagaimana kemandirian belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri
Medan Jurusan Pendidikan Ekonomi?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah penelitian adalah profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan bisnis angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profesionalisme Dosen berpengaruh terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa berpengaruh terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan?
3. Apakah Kemandirian Belajar terhadap Perolehan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dosen terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa di rumah dan di kampus terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2016 di Universitas Negeri Medan.

Character Building
UNIVERSITY

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmiah bagi penulis mengenai pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa guna bekal masa depan yang lebih baik.

2. Bagi UNIMED

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak lembaga yang diteliti akan besarnya pengaruh profesionalisme dosen, keaktifan berorganisasi, dan kemandirian belajar terhadap perolehan indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca lain atau civitas akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan guna melakukan penelitian sejenis.